

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

“Sering Travel” merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pariwisata sejak tahun 2018 dengan fokus penyediaan perjalanan wisata ke Bromo dari daerah Jakarta dengan *meeting point* tertentu yang ditentukan oleh pihak Perusahaan. Perusahaan ini berfokus pada penyediaan kebutuhan transportasi, penginapan, konsumsi dan pendampingan peserta pariwisata. Tujuan utama dibuat “Sering Travel” adalah untuk memfasilitasi para penikmat pariwisata agar tidak perlu susa-susah mengurus keperluan perjalanan dan bisa fokus menikmati wisata. Untuk memperkenalkan dan berbagi pengalaman menyenangkan berwisata Perusahaan selalu berusaha untuk berinovasi demi meningkatkan kepercayaan konsumen serta meningkatkan kredibilitas perusahaan.

Proses transaksi peserta ketika memesan paket wisata dilakukan melalui Whatsapp dan Instagram. Peserta mengirimkan data diri yang diminta pengelola kemudian pengelola menyalin data yang dikirimkan tersebut. Hal ini tentunya tidak efisien dan juga rawan terjadi kesalahan dalam proses penyalinan. Untuk dapat meminimalisasi kesalahan dalam proses menyalin dan mengefisiensikan proses dapat dibuat sebuah sistem yang otomatis mengorganisasi data diri konsumen yang memesan paket wisata. Selain itu masih ada kemungkinan chat dari peserta yang berupa data diri bisa terlewat atau tertumpuk dengan chat lain.

Selain Proses Transaksi yang masih menggunakan media sosial, penyebaran informasi mengenai Sering Travel juga masih menggunakan media sosial Instagram. Media sosial memang salah satu alat yang bisa digunakan untuk memperluas penyebaran informasi dan juga lebih menghemat biaya akan

tetapi kelemahan dari penyebaran informasi lewat media sosial adalah pihak pengelola harus selalu merubah seluruh konten dan melakukan upload atau posting ulang ketika ada informasi yang berubah yang pastinya akan memakan waktu lebih banyak.

Proses manajemen pemesanan mulai dari menerima data diri peserta wisata sampai konfirmasi pembayaran yang seharusnya hanya melibatkan pengelola dengan konsumen selama ini masih mengharuskan pemilik ikut terlibat. Dimana seharusnya yang dilakukan pemilik hanyalah mengawasi proses bisnis yang berjalan dan evaluasi.

Setiap kali pemilik ingin mengetahui laporan akan proses bisnis maka harus menghubungi pengelola terlebih dahulu. Tentunya hal ini dapat menimbulkan permasalahan jika dalam waktu dekat laporan itu diperlukan dan pihak pengelola tidak dapat dihubungi. Oleh karena itu sangatlah penting untuk diciptakan suatu sistem yang dapat mengatasi masalah ketersediaan informasi tersebut.

Sistem informasi merupakan sistem dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari organisasi untuk menyediakan kepada pihak tertentu informasi yang diperlukan [1].

Adapun Sistem informasi yang akan dibuat oleh Penulis masuk dalam kategori sistem informasi pemasaran yang dikategorikan oleh [1] berdasarkan fungsionalitas bisnis bersama dengan sistem informasi akuntansi, keuangan, manufaktur dan sumber daya manusia.

Sistem informasi bertujuan untuk membuat jalur komunikasi, memproses tipe transaksi, menyampaikan sinyal kepada tingkatan manajemen sebagai dasar informasi dalam pengambilan keputusan yang dibentuk dari gabungan antara pengguna dan sumber daya yang tersedia seperti teknologi dan media pengendali informasi [2].

Dalam proses pembuatan suatu perangkat lunak baik berupa website, mobile maupun desktop dibutuhkan metode untuk mengembangkan perangkat lunak sehingga hasil yang didapatkan atau perangkat lunak yang dibuat akan sesuai dengan kebutuhan.

Salah satu metode yang ada dalam proses pengembangan perangkat lunak adalah Feature Driven Development. Merupakan metode atau tahapan yang dirancang dan dilaksanakan untuk menghasilkan hasil kerja yang berulang dalam rentang waktu tertentu dan mudah untuk diukur. Penggunaan Metode FDD bertujuan agar perangkat lunak dapat dikembangkan dengan efektif dan mudah berdasarkan fitur yang diinginkan sehingga perangkat lunak dapat mengatasi permasalahan pengguna secara tepat [3].

Sesuai dengan permasalahan diatas maka peneliti bertujuan membangun sebuah sistem informasi travel wisata berjudul “Sistem Informasi Pelayanan Travel Wisata Berbasis Website (Studi Kasus “Sering Travel”) dengan metode *Feature-Driven Development*”. Penelitian yang penulis buat ini merupakan pengembangan dari sistem yang dibuat oleh Prasojo Herdy Sutanto, Nanang Lidwan, Wawan Ridwan, Mohamad Amas Lahat dan M Mahdi Al Atas (2021) “Rancang Bangun Sistem Informasi Pemesanan Paket Wisata Berbasis Web (Studi Kasus pada Jams Tour)” [4]. Dengan begitu semua kegiatan perusahaan mulai dari pengelolaan informasi paket wisata, pengelolaan manajemen pelaporan bisnis dapat dilakukan dalam satu lingkungan yang terorganisasi.

1.2. Batasan Masalah Penelitian

Agar Pembahasan dan penyusunan Penelitian ini dapat dilakukan secara terarah dan dapat berjalan sesuai yang diharapkan, maka perlu ditetapkan batasan masalah yaitu :

1. Sistem informasi pelayanan travel ini ditujukan untuk perusahaan “Sering Travel”.
2. Sistem informasi hanya menyediakan informasi wisata yang akan dan sudah ada di perusahaan “Sering Travel”.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dibahas, maka rumusan masalah yang ada :

1. Bagaimana membangun sistem informasi pelayanan pada “Sering Travel” dengan metode FDD?
2. Bagaimana melakukan proses pengujian pada metode FDD?

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari Penelitian adalah untuk mengatasi permasalahan proses transaksi dengan peserta yang masih manual sehingga sering terjadi kesalahan dalam pencatatan data, ketidaktersediaan laporan mengenai proses pemesanan setiap waktu dan memperjelas tugas dari pemilik perusahaan dan admin yang ada pada Perusahaan “Sering Travel” dengan pembuatan Sistem Informasi Pelayanan Travel Wisata yang berbasis Website.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Membantu dan mempermudah pengelola untuk mengelola proses administrasi.
2. Mengurangi waktu keterlibatan pemilik terhadap proses administrasi.
3. Memudahkan untuk mencari informasi wisata yang disediakan pihak “Sering Travel”.